

The Important Role of Archives Institutions in Preserving Regional Culture and History through Digitalization of Static Archives: A Case Study of the Regional Archives Office of Cimahi City

Peran Penting Lembaga Kearsipan dalam Melestarikan Budaya dan Sejarah Daerah melalui Digitalisasi Arsip Statis: Studi Kasus Kantor Arsip Daerah Kota Cimahi

Muhamad Rizaldy Waluya¹, Linda Setiawati¹, Lutfi Khoerunnisa¹

¹Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding author, e-mail: rizaldywaluya2@upi.edu

Abstract

The purpose of this research is to provide an overview of the importance of digitizing archives in this digital era to maintain the efficiency and accessibility of archives. The research method used is research with a qualitative approach to literature studies, interviews and observations. Primary data was obtained by observing the Cimahi City Static Archives website and literature study, while secondary data was obtained from interviews conducted with Expert Archivists at the Cimahi City Archives Service. The results of this study indicate that digitizing archives is an important step in maintaining archives that have historical value, so that the information contained in these archives can be preserved for the future. This digitization of archives can overcome problems in archive management such as a lack of efficiency in archive management and lack of accessibility to obtain information from existing archives. The Cimahi City Archives Service has made efforts to digitize archives related to the main performance index of the Cimahi City Archives Service itself, namely to increase community literacy and adapt to technological developments. Improving community literacy is carried out by presenting publications that can be a source of information for the public regarding history in Cimahi City, thus history in Cimahi City continues to be passed on to future generations because it has been stored in a digital media.

Keywords: Digitization, digital, archive, archival institution, and information accessibility

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya digitalisasi arsip di era digital untuk menjaga efisiensi dan aksesibilitas arsip. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, wawancara dan observasi. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi pada website Arsip Statis Kota Cimahi dan studi literatur, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Arsiparis Ahli di Dinas Kearsipan Kota Cimahi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi arsip merupakan langkah penting dalam menjaga arsip yang memiliki nilai historis, sehingga informasi yang terkandung di dalam arsip tersebut dapat terjaga kelestariannya untuk masa yang akan datang. Digitalisasi arsip ini dapat mengatasi permasalahan dalam pengelolaan arsip seperti kurangnya efisiensi dalam pengelolaan arsip dan kurangnya aksesibilitas untuk mendapatkan informasi dari arsip yang ada. Dinas Kearsipan Kota Cimahi telah melakukan upaya digitalisasi arsip yang berkaitan dengan indeks kinerja utama Dinas Kearsipan Kota Cimahi itu sendiri, yaitu meningkatkan literasi masyarakat dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Peningkatan literasi masyarakat dilakukan dengan cara menyajikan publikasi yang dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat terkait sejarah di Kota Cimahi, dengan demikian sejarah di Kota Cimahi tetap dapat diwariskan kepada generasi penerus karena telah tersimpan dalam sebuah media digital.

Kata kunci: Digitalisasi, digital, arsip, lembaga kearsipan, dan aksesibilitas informasi



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Introduction

Sejarah merupakan hal yang melekat pada suatu masyarakat di suatu tempat. Setiap daerah dan masyarakatnya pasti memiliki sejarah tersendiri yang terus diturunkan dari nenek moyang mereka hingga generasi mereka saat ini baik sejarah yang terekam dan dicatat dalam suatu media maupun sejarah yang turun temurun dari lisan ke lisan. Sejarah-sejarah tersebut mengandung nilai penting yang dapat menjadi suatu ciri khas suatu daerah dan menjadi cerminan kehidupan masyarakat di masa lalu. Oleh karena itu, sejarah tersebut harus dilestarikan agar dapat diketahui oleh generasi mendatang. Untuk menjaga sejarah tersebut, diperlukan metode yang tepat agar budaya dan sejarahnya dapat terus terjaga hingga masa yang akan datang, salah satunya yaitu dengan dicatat dalam suatu dokumen atau gambar. Lembaga arsip merupakan lembaga yang memiliki tugas dan wewenang untuk mengelola dokumen atau naskah yang memiliki sejarah tersebut dalam bentuk arsip statis. Arsip sering digambarkan sebagai suatu dokumen atau surat penting yang disimpan di dalam suatu tempat. Sebagai lembaga yang mengelola arsip, lembaga kearsipan merupakan lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengelola arsip-arsip itu agar menjadi suatu informasi yang dapat digunakan oleh orang yang membutuhkan informasi dari arsip tersebut. Namun dalam pengelolaannya, karena termakan usia dokumen-dokumen dan arsip tercetak dapat mengalami kerusakan sehingga tidak memiliki nilai informasi lagi.

Saat ini berbagai macam teknologi telah diterapkan dalam kehidupan manusia tidak terkecuali dalam pengelolaan arsip. Salah satu metode yang digunakan yaitu dengan melakukan digitalisasi pada dokumen atau arsip yang tercetak. Beberapa penelitian telah membahas mengenai digital, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Husain & Tajuddin, 2018) dengan judul penelitian "Digitalisasi Naskah Kuno Sasak Untuk Menjaga, Melindungi Dan Melestarikan Budaya Berbasis Web." Dalam temuan penelitiannya, digitalisasi arsip merupakan upaya pengelolaan arsip dalam upaya melindungi dan melestarikan nilai-nilai budaya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Siregar, 2019), hasil penelitiannya menjelaskan bahwa digitalisasi arsip dengan mempertimbangkan berbagai aspek kepatutan dapat menjamin efisiensi penyimpanan dan kemudahan dalam mengakses arsip. Dari kedua penelitian tersebut dapat diketahui jika digitalisasi arsip ini menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan juga aksesibilitas agar informasi yang tercantum dalam suatu arsip dapat mudah didapat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pemanfaatan teknologi guna mempermudah aksesibilitas dan juga efisiensi pengaksesan arsip melalui digitalisasi arsip. Objek penelitiannya yaitu web arsip statis Dinas Arsip Kota Cimahi yang merupakan sarana penyebaran arsip statis yang dikeluarkan oleh Dinas Kearsipan Kota Cimahi untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat dalam mengakses arsip. Adapun metode penelitiannya yaitu dengan melakukan studi literatur dan observasi langsung terhadap web Arsip Statis Dinas Kearsipan Kota Cimahi.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi perpustakaan, observasi secara langsung dan wawancara. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, ekonomi, sosial dan fungsionalisasi organisasi (Jaya, 2020). Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi pustaka terkait literatur yang berkaitan dengan bahasan mengenai digitalisasi arsip, selanjutnya dibuat analisis dari hasil studi pustaka terhadap implementasi digitalisasi arsip oleh Dinas Kearsipan Kota Cimahi. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan hasil temuan maka diperlukan data yang valid dan reliabel (Husain & Tajuddin, 2018). Adapun analisis dalam penelitian ini analisis dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang didapatkan dengan melakukan observasi pada web Arsip Statis Kota Cimahi dan studi kepustakaan, sedangkan data sekunder didapatkan dari wawancara yang dilakukan kepada Arsiparis Ahli di Dinas Kearsipan Kota Cimahi.

Results and Discussion

Ditalisasi Arsip dan Urgensinya

Digitalisasi arsip merupakan proses perubahan arsip yang berbentuk fisik seperti dokumen kertas menjadi arsip yang digital atau tidak memiliki bentuk fisik. Adapun koleksi arsip digital sendiri mengacu pada koleksi arsip yang dihasilkan secara elektronik atau konversi arsip analog ke format digital (Radick, 2013). Adapun arsip analog sendiri dapat didefinisikan sebagai arsip berupa dokumen berbentuk kertas, film, CD, ataupun bentuk fisik lainnya. Materi analog dapat dihasilkan dari aktivitas sehari-hari seperti dalam pemerintahan yang menghasilkan arsip dinamis berupa surat-surat dalam aktivitas sehari-harinya. Dari waktu ke waktu dokumen-dokumen akan terus bertambah dan memakan tempat yang banyak sehingga hal tersebut menjadi permasalahan.

Digitalisasi arsip ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan arsip seperti masalah penyimpanan dan sulitnya aksesibilitas terhadap arsip. Adapun permasalahan dalam pengelolaan arsip analog menurut (Siregar, 2019) antara lain:

- Kurangnya ruang penyimpanan, karena seiring bertambahnya waktu, dokumen yang memiliki bentuk fisik akan memerlukan ruang yang banyak untuk menyimpannya.
- Akses dokumen memakan waktu, orang yang memerlukan arsip analog perlu untuk datang ke tempat arsip tersebut disimpan untuk mengakses arsip tersebut.
- Rentan terhadap kerusakan, misalnya arsip yang terbuat dari bahan kertas, seiring berjalannya waktu kualitas kertas akan semakin memburuk dan memungkinkan terjadinya kerusakan pada arsip.
- Kerentanan dokumen, arsip analog berkemungkinan mengalami kehilangan jika pengelolaannya tidak maksimal.

Adapun menurut (Siregar, 2019) pengelolaan arsip digital dapat memberikan manfaat antara lain: Penyimpanannya mudah, kemudahan untuk mengakses arsip, arsip dapat diakses dari mana saja, dapat menghemat waktu, aksesibilitas ganda, peningkatan layanan kepada orang yang membutuhkan layanan arsip, lebih aman dibanding arsip analog, pengurangan biaya, kesiapsiagaan, dan mudahnya dalam melakukan perpindahan arsip.

Digitalisasi Arsip di Dinas Kearsipan Kota Cimahi

Dinas Kearsipan Kota Cimahi merupakan Dinas Kearsipan yang bisa dibilang cukup baru karena sebelumnya Dinas tersebut menyatu dengan Dinas Kominfo yang kemudian memisahkan diri karena kebutuhan masyarakat dan keinginan dari pemerintahan Kota Cimahi itu sendiri. Dinas Kearsipan Kota Cimahi memiliki indeks kinerja utama yang terdiri dari meningkatkan literasi masyarakat dan mengikuti perkembangan teknologi. Maka Dinas Kearsipan Kota Cimahi memfokuskan pada adaptasi teknologi dalam menjalankan tugasnya, salah satunya yaitu dengan melakukan digitalisasi arsip.

Pada penyelenggaraan arsip dinamis, Dinas Kearsipan Kota Cimahi telah menggunakan sistem informasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi atau Srikandi. Sedangkan untuk penyelenggaraan keterbukaan informasi kepada publik, Dinas Arsip Kota Cimahi menggunakan web tersendiri untuk mempublikasikan koleksi arsip mereka kepada publik. Penggunaan web tersebut ditujukan untuk mempublikasikan arsip-arsip statis yang dapat mereka layankan, karena dengan melakukan digitalisasi, Dinas Kearsipan Kota Cimahi dapat membackup arsip statis yang sudah sangat lama sejarahnya dan dapat dilayankan dengan bebas kepada masyarakat untuk konsumsi informasi mereka tanpa perlu khawatir terjadinya kerusakan pada dokumen berbentuk fisik yang unik. Penting untuk diingat bahwa arsip digital harus dapat diakses dengan mudah oleh semua pengguna (aksesibilitas).

Aksesibilitas digital merujuk pada situs web, aplikasi seluler, atau dokumen elektronik yang dapat dengan mudah dimengerti oleh beragam pengguna, termasuk individu dengan keterbatasan penglihatan, pendengaran, motorik, atau kognitif (Siregar, 2019). Karena sebagai lembaga informasi yang menyediakan informasi kepada masyarakat, menjadi tanggung jawab Dinas Kearsipan Kota Cimahi dalam memberikan aksesibilitas yang baik bagi semua golongan masyarakat terkhusus yang berada di Kota Cimahi maupun masyarakat luar yang membutuhkan informasi dari Dinas Kearsipan Kota Cimahi. Adapun untuk mengakses arsip statis Dinas Kearsipan Kota Cimahi dapat mengunjungi laman <https://arsipstatis.cimahikota.go.id/>.

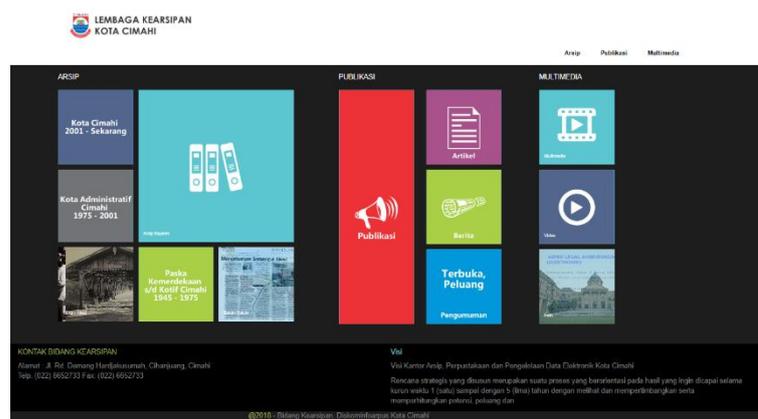


Figure 1. Tampilan Awal Web Arsip Statis Dinas Kearsipan Kota Cimahi.

Pada web Arsip Statis Dinas Arsip Daerah Kota Cimahi ini tersedia berbagai bentuk publikasi yang terdiri dari arsip, artikel, berita, pengumuman dan layanan multimedia seperti video dan foto. Di bagian publikasi arsip sendiri, Dinas Arsip Kota Cimahi hanya menyediakan publikasi arsip statis berupa gambar dan foto-foto dengan nilai sejarah saja. Arsip-arsip yang dipublikasikan terbagi menjadi beberapa kategori yang terdiri dari:

- Arsip Kota Administratif Kota Cimahi Tahun 1975-2001.
- Kota Cimahi 2001-sekarang.
- Pasca Kemerdekaan s/d Kotif Cimahi 1945-1975.
- Seri Arsip Pra kemerdekaan 1870- 1942.
- Tokoh-Tokoh yang menjadi Nama Jalan.

Dapat dilihat jika Dinas Kearsipan Kota Cimahi menerapkan kategori arsip berdasarkan rentang waktu di mana peristiwa atau sejarah pada arsip tersebut terjadi.

Dengan adanya digitalisasi arsip dan publikasi arsip melalui web ini Dinas Arsip Kota Cimahi telah menjalankan indeks kerjanya yaitu meningkatkan literasi masyarakat dan mengikuti perkembangan teknologi. Meningkatkan literasi masyarakat dilakukan dengan menyuguhkan publikasi yang dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai sejarah yang ada di Kota Cimahi, dengan demikian sejarah yang ada di Kota Cimahi terus diwariskan kepada generasi yang akan datang karena telah tersimpan dalam suatu media digital. Di lain sisi Dinas Kearsipan Kota Cimahi juga telah mengikuti perkembangan teknologi dengan upayanya melakukan digitalisasi dan melakukan publikasi dengan mengadaptasi teknologi sebagai media publikasinya.

Conclusion

Digitalisasi arsip menjadi langkah penting dalam menjaga arsip yang memiliki nilai sejarah, agar informasi yang terdapat dalam arsip tersebut dapat terjaga hingga masa yang akan datang. Digitalisasi arsip ini dapat mengatasi permasalahan dalam pengelolaan arsip seperti kurangnya ruang penyimpanan, akses dokumen yang memakan waktu, kerentanan akan kerusakan dan kerentanan akan kehilangan. Digitalisasi arsip ini juga dapat memberikan manfaat antara lain penyimpanannya mudah, kemudahan untuk mengakses arsip, arsip dapat diakses dari mana saja, dapat menghemat waktu, aksesibilitas ganda, peningkatan layanan kepada orang yang membutuhkan layanan arsip, lebih aman dibanding arsip analog, pengurangan biaya, kesiapsiagaan, dan mudahnya dalam melakukan perpindahan arsip.

Dinas Arsip Kota Cimahi telah melakukan upaya digitalisasi arsip yang berkaitan dengan indeks kinerja utama Dinas Kearsipan Kota Cimahi sendiri, yaitu untuk meningkatkan literasi masyarakat dan beradaptasi pada perkembangan teknologi. Meningkatkan literasi masyarakat dilakukan dengan menyuguhkan publikasi yang dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai sejarah yang ada di Kota Cimahi, dengan demikian sejarah yang ada di Kota Cimahi terus diwariskan kepada generasi yang akan datang karena telah tersimpan dalam suatu media digital. Di lain sisi Dinas Kearsipan Kota Cimahi juga telah mengikuti perkembangan teknologi dengan upayanya melakukan digitalisasi dan melakukan publikasi dengan mengadaptasi teknologi sebagai media publikasinya.

Acknowledgment

Terimakasih kepada Bapak Kepala Dinas Kearsipan Daerah Kota Cimahi yang telah memberikan izin melakukan wawancara dan observasi terkait kearsipan di Kota Cimahi. Terimakasih juga kepada Bapak Emil selaku Kesekretariatan Bidang Analisis SDM di Dinas Arsip Daerah Kota Cimahi dan Bapak Jumsa selaku Arsiparis Ahli di Dinas Kearsipan Daerah Kota Cimahi yang juga menjadi informan dalam penelitian ini. Tidak lupa, terimakasih kepada Ibu Linda Setiawati dan Ibu Lutfi Khoerunnisa selaku dosen mata kuliah Manajemen Kelembagaan Informasi yang membimbing pembuatan artikel ini.

References

- Husain, & Tajuddin, M. (2018). Digitalisasi naskah kuno Sasak untuk menjaga, melindungi dan melestarikan budaya berbasis web. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, 1(1), 46–52. <http://dx.doi.org/10.36499/psnst.v1i1.2372>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Radick, C. (2013). Ambiguity and the digital archivist. *Provenance, Journal of the Society of Georgia Archivists*, 31(2), 5.
- Siregar, Y. B. (2019). Digitalisasi arsip untuk efisiensi penyimpanan dan aksesibilitas. *Jurnal Administrasi dan Kesekretariatan*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.36914/jak.v4i1.192>